

## PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER DALAM DUNIA PENDIDIKAN

**Nabila Putri Abdhiyani**

Universitas Mulawarman

[bilabdhi@gmail.com](mailto:bilabdhi@gmail.com)

**An'Nisa Nur Zahra**

Universitas Mulawarman

[aysyahnurzahra@gmail.com](mailto:aysyahnurzahra@gmail.com)

**Ikmawati**

Universitas Mulawarman

[ikmawati@fkip.unmul.ac.id](mailto:ikmawati@fkip.unmul.ac.id)

**Zainuddin Untu**

Universitas Mulawarman

[zainuddin.untu@fkip.unmul.ac.id](mailto:zainuddin.untu@fkip.unmul.ac.id)

### **Abstract**

*Forming children's character is very necessary not only in the school environment but also includes the home environment and social environment. This is no longer targeting children who attend early childhood education, but also targeting adults. Competition provides an overview of what will be revealed in the following years. Of course it will be a burden for us and parents today. Children must be ready to compete with their peers from various parts of the world. Even those of us who are still working in the future will feel the same way. In order to demand the quality of human resources in the next millennium era, good character is certainly very necessary. Therefore, character is the main goal of an individual.*

**Keywords:** *Children's Character, School Environment, Competition*

### **Abstrak**

Membentuk karakter anak sangatlah diperlukan tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi juga mencakup di lingkungan rumah serta di lingkungan sosial. Hal ini tidak lagi menasar kepada anak-anak yang mengikuti pendidikan anak usia dini, tetapi juga menasar kepada orang dewasa. Kompetisi memberikan gambaran tentang apa yang akan terungkap di tahun-tahun yang akan datang. Tentu akan menjadi beban bagi kita dan para orang tua saat ini. Anak-anak harus siap untuk bersaing dengan teman sebayanya dari berbagai belahan dunia. Bahkan kami yang masih bekerja di masa depanpun akan merasakan hal yang sama. Agar dapat menuntut kualitas sumber daya manusia di era milenium mendatang, karakter yang baik sudah pasti sangat diperlukan. Karena itu karakter adalah tujuan utama dari seorang individu.

**Kata Kunci :** Karakter Anak, Lingkungan Sekolah, Kompetisi

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan sistem yang terstruktur dengan peran luas, mencakup aspek fisik, kesehatan, keterampilan, pemikiran, emosi, kemauan, interaksi sosial, serta aspek keimanan. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah, sebagai lembaga pendidikan formal, memiliki tanggung jawab besar dalam menjalankan tugasnya. Terlebih lagi, perubahan yang cepat di era saat ini dapat memengaruhi pola pikir dan perilaku siswa, terutama mereka yang masih dalam proses pertumbuhan dan pencarian jati diri.

Dalam menghadapi tantangan pendidikan karakter, Indonesia membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan dalam jumlah yang memadai untuk mendukung keberhasilan program pembangunan. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan sistem pendidikan yang berkualitas guna mencetak individu yang kompeten dan berdaya saing. Namun, dalam praktiknya, penilaian terhadap kualitas pendidikan sering kali dikaitkan dengan angka atau pencapaian akademik. Hal ini terkadang mendorong beberapa lembaga pendidikan melakukan kecurangan demi mencapai target yang telah ditetapkan.

Menurut Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk keterampilan, karakter, dan peradaban bangsa yang bernilai. Tujuan utama pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, terampil, kreatif, mandiri, serta mampu menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan yang dibutuhkan saat ini adalah pendidikan yang mampu mengintegrasikan pembentukan karakter dengan pengembangan seluruh aspek anak, termasuk kognitif, fisik, sosial-emosional, kreativitas, dan spiritualitas. Model pendidikan yang berfokus pada karakter bertujuan untuk membentuk individu yang utuh, tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki kepribadian yang kuat. Anak-anak dengan karakter yang baik akan lebih siap menghadapi tantangan hidup serta memiliki semangat belajar sepanjang hayat. Dalam menentukan metode pembelajaran, yang paling penting adalah bagaimana keterampilan anak dapat berkembang setelah memahami dan menerapkan nilai-nilai karakter.

Untuk mewujudkan karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari, langkah utama yang perlu dilakukan adalah membekali para pendidik dengan keterampilan yang mumpuni dalam mendidik dan mengajar secara efektif (Omeri Nopan, 2015)

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur atau kajian pustaka, yaitu dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber referensi yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, prosiding seminar, dan dokumen resmi yang membahas tentang pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. Proses penelitian ini diawali dengan identifikasi sumber,

di mana peneliti mengumpulkan literatur yang sesuai berdasarkan kriteria kesesuaian dengan topik, kemutakhiran, dan kredibilitas sumber. Selanjutnya, dari data yang diperoleh dianalisis dengan pendekatan deskriptif-kualitatif yaitu dengan melakukan sintesis informasi untuk memahami berbagai perspektif dan temuan terkait pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. Dari hasil analisis tersebut, dilakukan penarikan kesimpulan mengenai pentingnya pendidikan karakter, tantangan dalam penerapannya, serta strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pendidikan karakter di lingkungan pendidikan.

Dengan menggunakan metode studi literatur ini, penelitian bertujuan untuk menganalisis dan juga memahami konsep dari pendidikan karakter, manfaatnya untuk peserta didik, serta tantangan dan strategi pengimplementasiannya berdasarkan kajian berbagai penelitian terdahulu, sehingga diharapkan dapat memberikan wawasan komprehensif bagi pendidik, akademisi, dan pemangku kebijakan dalam merancang serta mengimplementasikan pendidikan karakter secara optimal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan karakter ialah sebuah konsep yang sangat penting dan sangat berkaitan dengan dunia pendidikan. Melalui pendidikan karakter ini dapat membentuk dan mengembangkan nilai-nilai moral dan etika pada siswa. Berikut definisi pendidikan karakter menurut beberapa para ahli :

1. Menurut hasil pemikiran dari T. Ramli pendidikan karakter merupakan sistem pendidikan yang mengutamakan moral dan akhlak dari peserta didik tersebut sehingga mampu membentuk kepribadian pada diri peserta didik, sedangkan menurut Lickona pendidikan karakter ini adalah usaha yang disengaja untuk membantu peserta didik dalam memahami, memperhatikan serta dalam melakukan nilai-nilai etika yang inti, dan menurut John W. Santrock pendidikan karakter merupakan suatu pendekatan langsung kepada peserta didik dimana dalam memberikan pelajaran dan menanamkan nilai moral pada peserta didik dapat mencegah perilaku-perilaku yang menyimpang, dan menurut Elkind pendidikan karakter ialah suatu upaya pendidik dalam memberikan pengaruh pada karakter yang dimiliki peserta didik menggunakan metode keteladanan (Rinja Efendi, 2020).
2. Di dalam kamus psikologi kata "karakter" memiliki arti kepribadian, sifat, watak, sekumpulan ciri-ciri psikologis yang dapat mempengaruhi kepribadian, sedangkan secara etimologis karakter merupakan sifat kebajikan, dan secara konseptual yaitu suatu usaha yang dilakukan secara terus menerus untuk mengembangkan sifat kebajikan kepada diri sendiri dan juga orang lain. (Inswide, 2021).
3. Pendidikan karakter merupakan sebuah usaha yang dilakukan agar dapat mempengaruhi karakter peserta didik dengan cara mendukung perkembangan social, emosional serta etika peserta didik (Sukatin, 2021).

4. Pendidikan karakter ialah usaha dalam menanamkan kebiasaan yang baik agar dapat tercermin sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya (Nur Aidah, 2020).

Berdasarkan analisis terhadap teori dan konsep pendidikan karakter yang dijelaskan oleh beberapa ahli maka konsep pendidikan karakter yang dapat penulis simpulkan adalah pendidikan karakter tidak hanya sebatas pembelajaran teori, tetapi juga melibatkan pembiasaan, keteladanan, serta pendekatan langsung dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter memiliki tujuan agar dapat menciptakan individu yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga memiliki akhlak mulia, bertanggung jawab, dan mampu berkontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus dapat menjadi bagian yang terintegrasi di dalam sistem pendidikan agar dapat menghasilkan generasi yang memiliki kepribadian baik dan memiliki nilai-nilai luhur dalam kehidupannya.

Dalam upaya membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, melainkan juga memiliki moral dan juga etika yang kuat, pendidikan karakter menjadi aspek yang sangat penting dalam sistem pendidikan. Namun, agar implementasinya dapat berjalan efektif, pemahaman mengenai tujuan pendidikan karakter perlu diperhatikan dengan baik. Mengetahui tujuan dari pendidikan karakter tidak hanya membantu pendidik dalam merancang strategi yang tepat, tetapi juga memastikan bahwa nilai-nilai yang diajarkan benar-benar memberikan dampak positif bagi perkembangan peserta didik. Berikut ini beberapa tujuan Pendidikan Karakter menurut para ahli yang diperoleh dari beberapa jurnal dan buku :

1. Menurut hasil pemikiran dari Prihatmojo et al., (2019) Tujuan pendidikan karakter diantaranya, yaitu Pendidikan bertujuan untuk lebih meningkatkan kualitas baik dari segi proses maupun dari segi hasil, dengan menekankan pembentukan dari karakter dan akhlak mulia secara utuh. Selain itu, pendidikan juga membantu perkembangan jiwa peserta didik menuju pada peradaban yang lebih manusiawi serta dapat menumbuhkan kesadaran dan juga komitmen dalam menerapkan nilai-nilai moral. Melalui pembiasaan, pemahaman, dan juga pengamalan nilai karakter bangsa, peserta didik diharapkan dapat menjadikannya sebagai identitas dan kebanggaan nasional. Pendidikan juga sangat berperan dalam menumbuhkan sikap peduli untuk mengajak pada kebaikan dan menjauhi keburukan.
2. Menurut hasil pemikiran dari Rinja Efendi, (2020) Pendidikan karakter bertujuan membangun bangsa yang kuat, berakhlak baik, serta menjunjung tinggi moral, toleransi, dan semangat kebersamaan. Selain itu, pendidikan ini menanamkan rasa cinta tanah air, sikap kompetitif, dan kemampuan beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang semuanya didasarkan pada keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
3. Menurut hasil pemikiran dari Inswide, (2021) Tujuan utama pendidikan karakter adalah membimbing peserta didik agar memiliki akhlak dan moral yang baik melalui

berbagai metode dan fasilitas yang tersedia. Dalam pelaksanaannya, tujuan ini disusun secara bertahap, mulai dari tingkat institusi, kurikulum, hingga tujuan pembelajaran umum dan khusus.

4. Menurut hasil pemikiran dari Taqjudin Zarkasi, (2018) Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran, dengan menanamkan nilai-nilai moral dan akhlak mulia secara menyeluruh, terintegrasi, dan seimbang. Hal ini disesuaikan dengan standar kompetensi lulusan di setiap jenjang pendidikan.
5. Menurut hasil pemikiran dari Sugianto, (2018) Tujuan Penguatan pendidikan karakter ialah dapat mengembangkan pendidikan nasional dengan menempatkan nilai karakter sebagai inti utama. Membekali generasi Indonesia dengan keterampilan abad 21 agar siap dalam menghadapi perubahan. Pendidikan karakter dapat dikembalikan sebagai fondasi melalui keseimbangan berbagai aspek seperti aspek estetik, literasi, etik, numerasi, serta aspek kinestetik. Ekosistem dalam pendidikan diperkuat dengan selalu melibatkan semua pihak yang terkait. Selain itu, jejaring masyarakat juga dimanfaatkan sebagai sumber belajar, serta budaya dan jati diri bangsa yang dilestarikan untuk mendukung gerakan nasional revolusi mental.

Berdasarkan hasil analisis mengenai tujuan dari pendidikan karakter penulis menarik kesimpulan bahwa pendidikan karakter untuk anak usia dini bertujuan menjadikan nilai-nilai karakter sebagai dasar utama dalam sistem pendidikan nasional. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta mempersiapkan anak dalam menghadapi tantangan masa depan dengan keterampilan abad 21. Pengembangannya melibatkan keseimbangan antara aspek moral, emosional, intelektual, dan fisik, didukung oleh lingkungan pendidikan yang kondusif serta peran aktif masyarakat dalam memperkuat nilai-nilai budaya dan gerakan revolusi mental.

Dari hasil analisis studi literatur yang telah dilakukan, tergambar bahwa pendidikan karakter memberikan dampak terhadap prestasi akademik siswa. Para ahli berpendapat bahwa pendidikan karakter memiliki dampak positif terhadap prestasi akademik siswa. Berikut adalah beberapa pandangan ahli yang didukung oleh penelitian terbaru:

1. Peningkatan Prestasi Belajar: Siswa dengan dasar nilai-nilai karakter yang kuat cenderung mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Selain itu, pendidikan karakter juga berperan dalam meningkatkan motivasi siswa dari dalam dirinya untuk lebih semangat dalam belajar (Zainuddin, 2022).
2. Motivasi dan Kemandirian: Pendidikan karakter berperan dalam meningkatkan semangat belajar dan kemandirian mahasiswa. Mahasiswa dengan karakter yang kuat cenderung lebih berusaha dan termotivasi untuk meraih prestasi akademik yang lebih tinggi (Rukiyanto et al., 2023).
3. Lingkungan Belajar Kondusif: Siswa yang memiliki karakter positif, seperti disiplin dan rasa tanggung jawab di sekolah, dapat membantu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung. Hal ini berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik mereka (Nurhayati et al., 2023).

4. Keterampilan Sosial dan Kepemimpinan: Keterampilan sosial dan kepemimpinan, sebagai bagian dari pendidikan karakter, memiliki peran penting dalam mendukung kesuksesan akademik mahasiswa. Mereka yang mampu berkomunikasi dengan baik, bekerja sama dalam tim, serta mengelola diri sendiri dengan baik, cenderung meraih prestasi akademik yang lebih tinggi (Rukiyanto et al., 2023).
5. Ketahanan Mental: Pendidikan karakter yang berfokus pada pembentukan kepribadian dan ketahanan mental membantu mahasiswa menghadapi tantangan akademik dengan lebih baik. Mahasiswa yang memiliki karakter kuat cenderung lebih tekun dan pantang menyerah saat menghadapi kesulitan. (Rukiyanto et al., 2023).

Dengan demikian, pendidikan karakter tidak hanya menanamkan nilai-nilai moral, tetapi juga membangun dasar yang kokoh untuk membentuk mahasiswa yang cerdas, berintegritas, dan mampu beradaptasi dengan perubahan dalam dunia akademik (Rukiyanto et al., 2023).

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menekankan peran penting pendidikan karakter dalam dunia pendidikan untuk membentuk individu yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki moral, etika, dan akhlak yang baik. Berdasarkan tinjauan literatur, pendidikan karakter sangat dibutuhkan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, siap menghadapi tantangan global, dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas kehidupan sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter memiliki dampak signifikan terhadap:

1. Perkembangan Individu : Membantu membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan empati yang berperan dalam kehidupan sosial dan profesional.
2. Prestasi Akademik : Siswa dengan karakter yang baik menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi, lingkungan belajar yang kondusif, serta peningkatan hasil akademik.
3. Masyarakat dan Bangsa : Pendidikan karakter yang baik dapat mengurangi perilaku negatif seperti korupsi, intoleransi, dan tindakan kriminal, sehingga membentuk masyarakat yang lebih harmonis dan beradab.

Strategi yang efektif dalam penerapan pendidikan karakter meliputi keteladanan dari pendidik, pembelajaran berbasis pengalaman, serta integrasi nilai-nilai karakter dalam kurikulum pendidikan formal dan non-formal.

Jika pendidikan karakter diterapkan secara efektif:

- Generasi masa depan akan lebih berintegritas : Individu yang memiliki karakter kuat akan lebih jujur, disiplin, dan bertanggung jawab dalam kehidupan profesional maupun sosial.
- Kualitas sumber daya manusia meningkat : Pendidikan karakter yang baik akan menghasilkan individu yang kreatif, mandiri, dan mampu bersaing dalam era globalisasi.
- Masyarakat yang lebih etis dan harmonis : Dengan menanamkan nilai-nilai karakter sejak dini, perilaku menyimpang seperti korupsi, intoleransi, dan kekerasan dapat diminimalkan.
- Sistem pendidikan yang lebih efektif : Siswa dengan pendidikan karakter yang baik akan lebih mudah menyerap pembelajaran akademik dan memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi.

Namun, jika pendidikan karakter diabaikan:

- Meningkatnya perilaku negatif di masyarakat : Kurangnya pendidikan karakter dapat menyebabkan maraknya korupsi, kekerasan, dan ketidakjujuran dalam berbagai aspek kehidupan.
- Rendahnya daya saing individu : Tanpa karakter yang baik, individu cenderung kurang memiliki etos kerja, kedisiplinan, dan inovasi yang diperlukan dalam dunia kerja.
- Lingkungan pendidikan yang tidak kondusif : Siswa tanpa pendidikan karakter yang kuat akan lebih sulit bekerja sama, memiliki konflik sosial, dan kurang memiliki tanggung jawab dalam pembelajaran.

Kesimpulannya, pendidikan karakter bukan sekadar tambahan dalam kurikulum, tetapi merupakan kebutuhan utama dalam membangun individu dan masyarakat yang berkualitas. Oleh karena itu, penerapan pendidikan karakter harus menjadi prioritas dalam sistem pendidikan untuk menciptakan generasi yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, U., & Fajri, N. (2022). Konsep pendidikan karakter anak usia dini. *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 116-126.
- Inswide. (2021). Wawasan Pendidikan Karakter(N. Moh (Ed.)). PT. Nasya Expanding Management.  
[https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Z\\_Okeaaaqbaj&Pg=PA13&Dq=Tujuan+Pendidikan+Karakter&Hl=Jv&Sa=X&Ved=2ahukewix7otezdt7ahuzcgwghwzwa-Equwv6bagieak#V=Onepage&Q=Tujuan Pendidikan Karakter&F=False](https://books.google.co.id/books?id=Z_Okeaaaqbaj&pg=PA13&dq=tujuan+pendidikan+karakter&hl=Jv&sa=X&ved=2ahukewix7otezdt7ahuzcgwghwzwa-Equwv6bagieak#v=onepage&q=tujuan%20pendidikan%20karakter&f=false).
- Nur Aidah, S. (2020). Pembelajaran Pendidikan Karakter. KBM Indonesia.  
[https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Qouxeaaaqbaj&Pg=PA30&Dq=Nilai+Yang+Ditanamkan+Dalam+Pendidikan+Karakter&Hl=Jv&Sa=X&Ved=2ahukewidxpzhwnt7ahuxcgwghto9bkuq6af6bagheai#V=Onepage&Q=Nilai Yang Ditanamkan Dalam Pendidikan Karakter&F=False](https://books.google.co.id/books?id=Qouxeaaaqbaj&pg=PA30&dq=nilai+yang+ditanamkan+dalam+pendidikan+karakter&hl=Jv&sa=X&ved=2ahukewidxpzhwnt7ahuxcgwghto9bkuq6af6bagheai#v=onepage&q=nilai%20yang%20ditanamkan%20dalam%20pendidikan%20karakter&f=false).
- Nurhayati, N., Alamsyah, N., & Razali, I. A. (2024). Pengaruh Nilai Karakter Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 31 Medan. *Journal of Management Education Social Sciences Information and Religion*, 1(2), 371-377.
- Omeri, N. (2015). Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. *Manajer Pendidikan*, 9(3), 464-468.
- Rinja Efendi, A. R. N. (2020). Pendidikan Karakter Di Sekolah(T. Q. Media (Ed.)). CV Penerbit Qiara Media.  
[https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Lfj2eaaaqbaj&Pg=PA130&Dq=Pengertian+Pendidikan+Karakter+Menurut+Thomas+Lickona&Hl=Jv&Sa=X&Ved=2ahukewit593dn9t7ahuq6nmbhdklb5qq6af6bagjeai#V=Onepage&Q=Pengertian Pendidikan Karakter Menurut Thomas Lickona&F=False](https://books.google.co.id/books?id=Lfj2eaaaqbaj&pg=PA130&dq=pengertian+pendidikan+karakter+menurut+thomas+lickona&hl=Jv&sa=X&ved=2ahukewit593dn9t7ahuq6nmbhdklb5qq6af6bagjeai#v=onepage&q=pengertian%20pendidikan%20karakter%20menurut%20thomas%20lickona&f=false).
- Rukiyanto, B. A., Nurzaima, N., Widyatiningtyas, R., Tambunan, N., Solissa, E. M., & Marzuki, M. (2023). Hubungan antara pendidikan karakter dan prestasi akademik mahasiswa perguruan tinggi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 4017-4025.
- Sugianto, T. (2018). Tujuan Dan Manfaat Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).  
[https://Www.Tozsugianto.Com/2018/05/Tujuan-Dan-Manfaat-Ppk.Html](https://www.tozsugianto.com/2018/05/tujuan-dan-manfaat-ppk.html).
- Sukatin, M. S. Saifillah A. Faruq. (2021). Pendidikan Karakter. CV. Budi Utama.  
[https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Pendidikan\\_Karakter/7kcyeeaaaqbaj?Hl=Id&Gbpv=1&Dq=PENDIDIKAN+KARAKTER+BAGI+ANAK+USIA+DINI&Printsec=Frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_Karakter/7kcyeeaaaqbaj?hl=id&gbpv=1&dq=pendidikan+karakter+bagi+anak+usia+dini&printsec=frontcover).
- Zainuddin, A. H. (2022). *Journal of Hospital Administration Research and Management*.